

SKRIPSI

**EFISIENSI PENGGUNAAN INPUT PRODUKSI USAHATANI
SEMANGKA DI DESA MULYAGUNA KECAMATAN TELUK
GELAM KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***THE EFFICIENCY USE OF WATERMELON PRODUCTION
INPUTS IN MULYAGUNA VILLAGE TELUK GELAM DISTRICT
OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Fani Setiawati
05011181924194**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

FANI SETIAWATI. The Efficiency Use of Watermelon Production Inputs In Mulyaguna Village Teluk Gelam District Ogan Komering Ilir Regency (Supervised by **LAILA HUSIN**).

This study aims to (1) describe the activities of watermelon farming in Mulyaguna Village, Teluk Gelam District, Ogan Komering Ilir Regency, (2) Analyze the factors that influence productivity and efficiency in the use of production inputs in watermelon farming in Mulyaguna Village, Teluk Gelam District, Ogan Komering Ilir Regency, (3) Calculating the income of watermelon farming in Mulyaguna Village, Teluk Gelam District, Ogan Komering Ilir Regency. This research was conducted in Mulyaguna Village, Teluk Gelam District, Ogan Komering Ilir Regency. Research methods that used is the Survey Method. The sampling method used was purposive sampling method with 33 watermelon farmers as respondents. The data used are primary data and secondary data. The results of this study indicate that watermelon farming in Mulyaguna Village has one growing season between 2 to 3 months. Cultivation activities carried out consist of seed preparation, land preparation, planting, fertilizing, watering, pollination, pest and plant disease control, and harvesting. sales of watermelons are sold to middlemen. Production factors that affect watermelon productivity in Mulyaguna Village are land area, NPK fertilizer, labor and pesticides, while seeds, manure and Dolomite fertilizer have no effect on watermelon productivity. input efficiency for watermelon farming production in Mulyaguna Village in terms of price for the use of labor is efficient, while land area, seeds, manure, Dolomite fertilizer and NPK fertilizer and pesticides are not price efficient. The average income earned by watermelon farmers in Mulyaguna Village is IDR Rp129.456.812,62 per planting season. The R/C value is 3,78, so means that watermelon farming is profitable. The B/C value is 2,78, so meaning that every one rupiah of production costs incurred by farmers can generate income of Rp2,78. BEP production volume of 10.933 kg and BEP production price of IDR Rp1.208,64.

Keywords: efficiency, income, production factors, productivity, watermelon

RINGKASAN

FANI SETIAWATI. Efisiensi Penggunaan Input Produksi Usahatani Semangka Di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **LAILA HUSIN**)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Mendeskripsikan kegiatan usahatani semangka di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir, (2) Menganalisis faktor yang mempengaruhi produktivitas dan efisiensi penggunaan input produksi dalam usahatani semangka di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir, (3) Menghitung Pendapatan usahatani semangka di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilakukan di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Survey. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode *Purposive sampling* dengan jumlah petani responden sebanyak 33 petani semangka. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Usahatani semangka di Desa Mulyaguna satu kali musim tanam antara 2 sampai 3 bulan. Kegiatan budidaya yang dilakukan terdiri dari persiapan bibit, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, penyiraman, penyerbukan, pengendalian hama dan penyakit tanaman, serta pemanenan. penjualan dari semangka di jual kepada tengkulak. Faktor-faktor produksi yang mempengaruhi produktivitas semangka di Desa Mulyaguna adalah luas lahan, pupuk NPK, tenaga kerja dan pestisida, sedangkan benih, pupuk kandang dan pupuk Dolomit tidak berpengaruh terhadap produktivitas semangka. efisiensi input produksi usahatani semangka di Desa Mulyaguna secara harga untuk Penggunaan tenaga kerja sudah efisien, sedangkan luas lahan, benih, pupuk kandang, pupuk Dolomit dan pupuk NPK dan pestisida tidak efisien secara harga. Pendapatan rata-rata yang diperoleh petani semangka di Desa Mulyaguna yaitu sebesar Rp129.456.812,62 per musim tanam. Nilai R/C sebesar 3,78 maka artinya usahatani semangka menguntungkan. Nilai B/C sebesar 2,78 maka artinya setiap satu rupiah biaya produksi yang dikeluarkan petani dapat menghasilkan pendapatan sebesar Rp2,78. BEP volume produksi sebesar 10.933 kg dan BEP harga sebesar Rp1.208,64.

Kata kunci : efisiensi, faktor produksi, pendapatan, produktivitas, semangka..

SKRIPSI

**EFISIENSI PENGGUNAAN INPUT PRODUKSI USAHATANI
SEMANGKA DI DESA MULYAGUNA KECAMATAN TELUK
GELAM KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Fani Setiawati
05011181924194

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**EFISIENSI PENGGUNAAN INPUT PRODUKSI USAHATANI
SEMANGKA DI DESA MULYAGUNA KECAMATAN TELUK
GELAM KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

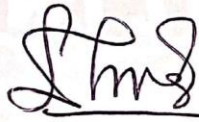
SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Fani Setiawati
05011181924194

Indralaya, Maret 2023
Pembimbing,



Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001


Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Efisiensi Penggunaan Input Produksi Usahatani Semangka di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Fani Setiawati telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 21 Februari 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.
NIP. 167107510989007 | Ketua | (..... ) |
| 2. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si
NIP. 198112222003122001 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007 | Penguji | (..... ) |
| 4. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Maret 2023
Ketua Jurusan
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fani Setiawati

NIM : 05011181924194

Judul : Efisiensi Penggunaan Input Produksi Usahatani Semangka Di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah pembimbing akademik kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2023



METERAI
TEMPEL

BABA0AKX327563928

Fani Setiawati

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Fani Setiawati, lahir pada tanggal 11 Mei 2002, di Mulyaguna. Penulis merupakan anak dari keluarga Bapak Sugimin dan Ibu Muji Rahayu penulis adalah anak bungsu dari empat bersaudara, dimana terdiri dari satu kakak perempuan dan dua kakak laki-laki, yang bernama Suciati, Mustakim, dan Suprayitno. Tempat tinggal penulis berada di Desa Mulyaguna, Kecamatan Teluk Gelam, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

Pendidikan awal penulis yaitu di TK Anggrek II. Pada tahun 2013 penulis menyelesaikan pendidikan pertamanya di Sekolah Dasar Negeri 3 Mulyaguna. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yaitu di SMP Negeri 2 Teluk Gelam dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Lempuing Jaya dan selesai pada tahun 2019. Sekarang penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan telah menjalani perkuliahan selama 8 semester.

Penulis merupakan salah satu anggota dari Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA). Harapan penulis adalah agar dapat menyelesaikan pendidikan dengan tepat waktu dan memiliki bekal ilmu yang bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, teman dan lingkungan sekitar serta bangsa dan negara.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih dan karunia, berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi yang berjudul “Efisiensi Penggunaan Input Produksi Semangka Di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Penulis mengucapkan terimakasih juga kepada:

1. Allah SWT. Yang telah memberikan limpahan karunia untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa, memberikan semangat dan juga membantu secara finansial.
3. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, motivasi, memberikan banyak ilmu dan bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku dosen penelaah seminar proposal dan seminar hasil yang telah banyak memberikan masukan dan arahan untuk menyempurnakan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Komisi penguji Serly Novita Sari, S.P., M.Si. selaku ketua penguji, Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si., selaku sekretaris penguji dan ibu Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. selaku penguji pada ujian akhir skripsi saya, dan telah banyak memberikan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, khususnya jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
8. Seluruh staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis dalam mengurus berkas apapun baik selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

9. Kepada sahabat tercinta Art. Tala Sari, Cindy Andani, Syahrima Angraini, dan Rina Yuliana terimakasih telah selalu ada, menemani, memberikan motivasi, mendoakan, mendukung, dan selalu memberikan bantuan selama perkuliahan sampai hari ini.
10. Kepada teman-teman bimbingan dan teman-teman magang terimakasih telah banyak membantu, memberikan semangat dan memberikan pengalaman yang mengesankan selama kegiatan praktik.
11. Kepada teman-teman seperjuangan di Program Studi Agribisnis baik kakak tingkat dan juga adik tingkat yang telah membantu penulis selama kegiatan perkuliahan.
12. Kepada seluruh responden yang telah bersedia membantu memberikan informasi dan meluangkan waktunya untuk di wawancara dan kepada orang-orang yang telah menemani saya dalam melakukan penelitian dan dalam pengambilan data untuk penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis ucapkan terimakasih banyak atas bantuannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat di harapkan oleh penulis agar kedepannya dapat lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Indralaya, Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan	3
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	4
2.1. Tinjauan Pustaka	4
2.1.1. Konsepsi Tanaman Semangka	4
2.1.2. Konsepsi Usahatani.....	5
2.1.3. Konsepsi Produksi.....	5
2.1.4. Konsepsi Input Produksi	8
2.1.5. Konsepsi Produktivitas	11
2.1.6. Konsepsi Efisiensi Produksi.....	11
2.1.7. Konsepsi Harga	13
2.1.8. Konsepsi Biaya Produksi	13
2.1.9. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	14
2.2. Model Pendekatan.....	16
2.3. Hipotesis.....	16
2.4. Batasan Operasional.....	17
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	20
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.2. Metode Penelitian.....	20
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	20
3.5. Metode Pengolahan Data	21

	Halaman
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	28
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administratif	28
4.1.2. Geografi dan Topografi.....	29
4.1.3. Pemerintah Desa.....	29
4.1.4. Demografi Penduduk	29
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	31
4.2. Identitas Petani Contoh	32
4.2.1. Umur Petani Responden.....	32
4.2.2. Tingkat Pendidikan Responden.....	33
4.2.3. Jumlah Tanggungan	33
4.2.4. Luas Lahan Usahatani Semangka	35
4.3. Usahatani Semangka di Desa Mulyaguna	35
4.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Semangka	37
4.4.1. Evaluasi Persamaan Dugaan	37
4.4.2. Kriteria Ekonomi.....	38
4.4.3. Kriteria Statistika	42
4.4.4. Kriteria Ekonometrika.....	43
4.5. Efisiensi Input Produksi	45
4.5.1. Efisiensi Penggunaan Luas Lahan	45
4.5.2. Efisiensi Penggunaan Benih.....	46
4.5.3. Efisiensi Penggunaan Pupuk Kandang.....	47
4.5.4. Efisiensi Penggunaan Pupuk Dolomit.....	47
4.5.5. Efisiensi Penggunaan Pupuk NPK.....	48
4.5.6. Efisiensi Penggunaan Tenaga Kerja.....	49
4.5.7. Efisiensi Penggunaan Pestisida	49
4.6. Pendapatan Usahatani Semangka.....	50
4.6.1. Biaya Tetap Usahatani Semangka.....	50
4.6.2. Biaya Variabel Usahatani Semangka	51
4.6.3. Biaya Total Produksi.....	52
4.6.4. Penerimaan Usahatani Semangka	53

	Halaman
4.6.5. Pendapatan Usahatani Semangka.....	54
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kurva <i>The Law Of Diminishing Return</i>	7
Gambar 2.2. Model Pendekatan Penelitian	16
Gambar 4.1. Uji Normalitas Metode <i>Statistic Normal P-Plot Test</i>	43
Gambar 4.2 Grafik Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Luas wilayah Desa Mulyaguna dan kegunaannya	28
Tabel 4.2. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	30
Tabel 4.3. Tingkat pendidikan penduduk Desa Mulyaguna	30
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	30
Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana	32
Tabel 4.6. Karakteristik Petani Semangka Berdasarkan Umur	33
Tabel 4.7. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Pendidikan	34
Tabel 4.8. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh.....	34
Tabel 4.9. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Luas Lahan	35
Tabel 4.10. Hasil Analisis Regresi	38
Tabel 4.11. Efisiensi Penggunaan Input Produksi Semangka.....	45
Tabel 4.12. Biaya Tetap Rata-rata Usahatani Semangka.....	51
Tabel 4.13. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Semangka.....	52
Tabel 4.14. Rata-Rata Total Biaya Produksi Semangka.....	53
Tabel 4.15. Rata-Rata Penerimaan Petani Semangka	53
Tabel 4.16. Rata-Rata Pendapatan Petani Semangka	54
Tabel 4.17. Break Event Point	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Desa Mulyaguna kecamatan Teluk Gelam	62
Lampiran 2. Identitas Petani Semangka di Desa Mulyaguna	63
Lampiran 3. Hasil Analisis Regresi Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Semangka.....	64
Lampiran 4. Uji Asumsi Klasik Linier Berganda	65
Lampiran 5. Hasil Perhitungan Efisiensi	67
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Arit	68
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Cangkul.....	69
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Ember.....	70
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Genset Diesel	71
Lampiran 10. Biaya Penyusutan Tangki Semprot.....	72
Lampiran 11. Biaya Penyusutan <i>Waterpump</i>	73
Lampiran 12. Biaya Penyusutan Selang Drep $\frac{3}{4}$	74
Lampiran 13. Biaya Penyusutan Selang 3 Inch	75
Lampiran 14. Biaya Penyusutan Plastik Terpal	76
Lampiran 15. Biaya Variabel Sewa Traktor	77
Lampiran 16. Biaya Variabel Sewa Lahan	78
Lampiran 17. Total Biaya Tetap	79
Lampiran 18. Biaya Variabel Benih.....	80
Lampiran 19. Biaya Variabel Pupuk	81
Lampiran 20. Biaya Variabel Tenaga Kerja	82
Lampiran 21. Biaya Variabel Pestisida.....	83
Lampiran 22. Biaya Variabel Bahan Bakar Mesin	84
Lampiran 23. Biaya Variabel Mulsa Plastik	85
Lampiran 24. Total Biaya Variabel.....	86
Lampiran 25. Total Biaya Produksi	87
Lampiran 26. Total Penerimaan Usahatani Semangka	88
Lampiran 27. Pendapatan Usahatani semangka.....	89
Lampiran 28. Hasil Break Even Point	90

	Halaman
Lampiran 29. Wawancara Bersama Petani Responden.....	91
Lampiran 30. Lahan Semangka.....	92
Lampiran 31. Buah Semangka Siap Panen	93
Lampiran 32. Kegiatan Panen	94
Lampiran 33. Kegiatan Pasca Panen	95

**Efisiensi Penggunaan Input Produksi Usahatani Semangka di Desa
Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir**

*The Efficiency Use of Watermelon Production Inputs In Mulyaguna Village Teluk
Gelam District Ogan Komering Ilir Regency*

Fani Setiawati¹ Laila Husin²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

This study aims to: (1) describe the activities of watermelon farming in Mulyaguna Village, Teluk Gelam District, Ogan Komering Ilir Regency, (2) Analyze the factors that influence productivity and efficiency in the use of production inputs in watermelon farming in Mulyaguna Village, Teluk Gelam District, Ogan Komering Ilir Regency, (3) Calculating the income of watermelon farming in Mulyaguna Village, Teluk Gelam District, Ogan Komering Ilir Regency. This research was conducted in Mulyaguna Village, Teluk Gelam District, Ogan Komering Ilir Regency. Research methods that used is the Survey Method. The sampling method used was purposive sampling method with 33 watermelon farmers as respondents. The data used are primary data and secondary data. The results of this study indicate that watermelon farming in Mulyaguna Village has one growing season between 2 to 3 months. Cultivation activities carried out consist of seed preparation, land preparation, planting, fertilizing, watering, pollination, pest and plant disease control, and harvesting. sales of watermelons are sold to middlemen. Production factors that affect watermelon productivity in Mulyaguna Village are land area, NPK fertilizer, labor and pesticides, while seeds, manure and Dolomite fertilizer have no effect on watermelon productivity. Input efficiency for watermelon farming production in Mulyaguna Village in terms of price for the use of labor is efficient, while land area, seeds, manure, Dolomite fertilizer and NPK fertilizer and pesticides are not price efficient. The average income earned by watermelon farmers in Mulyaguna Village is IDR Rp129.456.812,62 per planting season. The R/C value is 3,78, so means that watermelon farming is profitable. The B/C value is 2,78, so meaning that every one rupiah of production costs incurred by farmers can generate income of Rp2,78. BEP production volume of 10.933 kg and BEP production price of IDR Rp1.208,64.

Keywords: efficiency, income, production factors, productivity, watermelon

¹Mahasiswa
²Pembimbing

Pembimbing,



Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001

Indralaya, Maret 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang besar. Sebagian besar masyarakat di negara ini berprofesi sebagai petani. Bidang pertanian menjadi sumber terbesar pendapatan masyarakat Indonesia. Negara Indonesia yang merupakan negara agraris memiliki lahan yang luas untuk di manfaatkan masyarakat, sektor pertanian tidak hanya sebagai mata pencaharian namun juga dapat meningkatkan perekonomian negara indonesia (Kusumaningrum, 2019).

Subsektor hortikultura terdiri dari sayuran, buah-buahan dan tanaman hias. Tanaman buah yang banyak di budidayakan di indonesia salah satunya adalah semangka. Tanaman semangka banyak dijadikan sebagai tanaman komersil. Semangka adalah jenis tanaman semusim, semangka dapat hidup dengan iklim kering dan panas pada masa pertumbuhannya (Kuswandi & Marta, 2021).

Budidaya tanaman semangka di Indonesia cukup besar. Menurut Badan Pusat Statistik (2021), menunjukkan produksi semangka di indonesia mencapai 414.242,00 Ton. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya produksi semangka di indonesia di pengaruhi oleh tingginya budidaya semangka yang di lakukan petani. Pemilihan komoditi semangka oleh petani dengan alasan budidaya semangka memiliki hasil yang menjanjikan apabila panen berhasil serta semangka memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan pangsa pasar yang luas (Hasibuan *et al.*, 2017).

Sumatera selatan menjadi penyumbang produksi semangka nasional pada tahun 2021 produksi semangka di sumatera selatan mencapai 14.385,00 Ton. Menurut Badan Pusat Statistik (2021) Kabupaten Ogan Komering Ilir produksi pada tahun 2019 sebanyak 15.344 kwintal dengan luas lahan panen 103 hektare, pada tahun 2020 produksi semangka mengalami penurunan jumlah produksi semangka sebanyak 7.265 kwintal dengan luas panen 88 hektare dan pada tahun 2021 produksi semangka di Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami peningkatan dengan produksi sebanyak 8.496 kwintal dengan luas panen 207 hektar.

Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki 18 kecamatan, 12 kecamatan di antaranya membudidayakan tanaman semangka. Salah satu kecamatan yang membudidayakan tanaman semangka adalah di kecamatan Teluk Gelam. Menurut Badan Pusat Statistik (2021) produksi semangka di kecamatan Teluk Gelam mencapai 58 kwintal per hektare. Salah satu desa yang membudidayakan tanaman semangka adalah desa mulyaguna. Luas lahan penanaman selalu bertambah setiap tahunnya hal ini di sebabkan oleh pendapatan dari usahatani semangka ini cukup besar sehingga banyak petani yang memanfaatkan lahan mereka untuk berusahatani semangka.

Budidaya semangka sebagai tanaman komersil di pengaruhi oleh besarnya permintaan, hasil panen yang melimpah juga memicu petani untuk menjual hasil panennya guna memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Peningkatan konsumsi yang setiap tahun meningkat menjadi peluang untuk petani untuk membudidayakan semangka guna memenuhi permintaan pasar dan memperoleh keuntungan (Rosyidi *et al.*, 2016).

Penggunaan input produksi harus efisien untuk menghasilkan produksi yang optimal. Petani harus memperhatikan efisiensi penggunaan input produksi ketika melakukan kegiatan usahatani maka dengan ini petani dapat menghasilkan produksi yang optimal. Efisiensi adalah cara dalam proses produksi dengan menekan penggunaan input produksi yang serendah-rendahnya untuk menghasilkan output yang maksimal (Rofiqoh *et al.*, 2018).

Pendapatan petani di pengaruhi oleh besar kecilnya produktivitas semangka yang di hasilkan. Pendapatan adalah selisih dari besarnya penerimaan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan dalam melakukan kegiatan usahatani. Penerimaan merupakan hasil dari perkalian besarnya produksi dengan harga jual produk (Karmini, 2018). Untuk memperoleh pendapatan yang tinggi maka petani harus berusaha untuk memperoleh penerimaan yang tinggi dengan biaya produksi yang rendah. Berdasarkan pernyataan tersebut, dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai efisiensi penggunaan input produksi Usahatani semangka di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan usahatani semangka di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas semangka dan bagaimana efisiensi penggunaan input produksi dalam usahatani semangka di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Berapa besar pendapatan usahatani semangka di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang di uraikan di atas, maka dapat di ketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kegiatan usahatani semangka di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Menganalisis faktor yang mempengaruhi produktivitas dan efisiensi penggunaan input produksi dalam usahatani semangka di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Menghitung Pendapatan usahatani semangka di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan di atas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, berguna untuk menambah pengetahuan serta menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Bagi petani, sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan usahatani semangka agar mendapatkan produktivitas yang tinggi.
3. Bagi pemerintah desa, sebagai referensi untuk menentukan kebijakan mengenai usahatani semangka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, D., S. Oktarina, H. Malini. 2014. Pola Usahatani, Pendapatan dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Lahan Rawa Lebak di Sumatera Selatan. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2014.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Tanaman Hortikultura*. <https://okikab.bps.go.id/subject/53/tanaman-Hortikultura.html>. Diakses pada 02 September 2022.
- Aziz, A. 2013. *Ekonometrika Teori & Praktik Eksperimen dengan Matlab*. UIN Malang Press. Malang.
- Capalbao, S.M, Antle, J.M. 1988. *Agricultural Productivity: Measurement and Explanation. Resource for Future*. Washington DC.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Doll, John P., dan F. Orazem. 1984. *Production Economics Theory With Applications*. Wiley. New York.
- Hasibuan, A. A., Eliza, & E. Tety. 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Semangka di Inkubator Agribisnis (Studi Kasus Petani Semangka Binaan Inkubator Agribisnis Universitas Riau). *Jurnal Jom Faperta*, 4(2), 1–12.
- Janie, D. N. A. 2012. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Universitas Semarang Press. Semarang.
- Juprin, F. 2016. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Semangka di Desa Maranatha Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *Jurnal Agrotekbis*, 4(3), 343–369.
- Karmini. 2018. *Ekonomi Produksi Pertanian*. Mulawarman University Press. Samarinda.
- Kurniawan, R., dan Y. Budi. 2016. *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*. PT Kharisma Putra Utama. Jakarta.
- Kusumaningrum, S. I. 2019. Pemanfaatan Sektor Pertanian Sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Transaksi*, 11(1), 80–89.
- Kuswandi dan Marta, N. 2021. *Sukses Bertanam Semangka*. Bumi Aksara Jakarta.
- Laksamayana, M. K., A. Lappo dan Sulaeman. 2017. Analisis Efisiensi Penggunaan Input Produksi Pada Pada Produksi Usahatani Semangka di Desa Maranatha Kecamatan Sugu Biromaru Kanupaten Sigi. *Jurnal Agrotekbis*, 1(2), 185–191.
- Mosher, A., 1966. *Getting Agriculture Moving*. Agricultural Development Council. New York.

- Mubyarto.1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian.LP3S*.Jakarta
- Husin, L dan Lifianthi. 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian*. Diktat Kuliah pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (Tidak Dipublikasikan).
- Mugnisjah,W.Q dan A. Setiawan. 2001. *Produksi Benih. Bumi Aksara*. Jakarta.
- Nugraha, B. 2022. *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka Grup. Surakarta.
- Panjaitan, E. D., S.N. Lubis, dan H. Hashim. 2014. Analisis Efisiensi Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung. *Jurnal USU*, 1(1), 1–14.
- Primyastanto, M., Intyas, C. A., dan Fattah, M. 2021. *Manajemen Mina Bisnis*. UB Press. Malang.
- Rofiqoh, L., T. Agustina, dan R. Hartadi. 2018. Analisis Efisiensi Teknis Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Semangka di Desa Mayangan kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. *Jurnal Agribest*, 02(01), 1–13.
- Rosyidi, I. M., Kusnandar, dan Marwanti. 2016. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Semangka di Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Agrista*, 4(3), 300–310.
- Sambelorang, R., dan Nayoan, J. 2020. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Semangka (*Citrullus lanatus*). *Jurnal Agroekoteknologi Terapan*, 1(2), 47–49.
- Shinta, A. 2011. *Ilmu Usahatani*. Universitas Brawijaya Press. Malang
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. UI Press. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2005. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soemarsono.1990. *Peranan Pokok Dalam Menentukan Harga Jual*. Rieneka Cipta. Jakarta.
- Sofa, M. F., Saparto, dan Sumardi. 2020. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Cabai Rawit di Desa Kesambi Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. *Jurnal Agromedia*, 38(1), 35–49.
- Suratiyah, K. 2006. *Ilmu usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suratiyah, K. 2008. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sutanto, A. 2021. *Konsep Produktivitas dan Efisiensi Teknis Dalam Dunia Pertanian*. Global Aksara Press. Surabaya.
- Swacita, I.,R.,N,. 2017. *Bahan Ajar Kesehatan Lingkungan: Pestisida dan Dampaknya Terhadap Lingkungan*. Universitas Udayana Bali.

- Yasinda, A.A., S.H. Sutjahjo, dan S. Marwiyah. 2015. Karakteristik dan Evaluasi Keragaman Genotipe Semangka Lokal. *Jurnal Bul Agrohorti*, 3(1); 47-58.
- Yusfarani, D., & Tw, Z. 2020. Budidaya Tanaman Semangka Desa Simpang Tais Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan*, 3(1), 432–439.